

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini penulis ingin memaparkan data-data dan menganalisis data secara objektif serta menggambarkan faktor-faktor yang menyebabkan remaja di Desa Muara Putih Kec.Natar tidak melanjutkan pendidikan kejenjang sekolah lanjutan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (1986: 115) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah remaja Desa Muara Putih Kec Natar Lampung Selatan yang berjumlah 30 orang.

Tabel 1.1 Jumlah Remaja Yang Tidak melanjutkan Sekolah di Desa Muara putih

Nama Dusun	Jenis kelamin		Jumlah Tamatan SD
	Remaja Laki-Laki	Remaja Perempuan	
Sitara	4	7	11
Banjarejo	8	9	17
Tanjung waras	5	6	11
Cisarua	12	18	30
Jumlah	29	40	69

Sumber : Desa Muara Putih

Dari tabel di atas menunjukan bahwa dominasi rendahnya remaja dalam melanjutkan kesekolah lanjutan berada di Dusun Cisarua dengan demikian penelitian ini mengambil lokasi yang sesuai dengan judul di atas dan dilaksanakan di Dusun Cisarua Desa Muara Putih Kec Natar.

Tabel 1.2 : Jumlah Populasi Remaja Dusun Cisarua Yang Tidak Melanjutkan Sekolah

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Remaja Laki-Laki	Remaja Perempuan	
1	RT 17	2	5	7
2	RT 18	4	5	9
3	RT 19	3	2	5
4	RT 20	5	4	9
Jumlah		14	16	30

Sumber: Kepala Dusun Cisarua

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (1986: 117) “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti”. Dalam penelitian ini berpedoman kepada pendapat Suharsimi Arikunto (1986: 120) yaitu bila “subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya

merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar atau lebih dari 100, maka sampelnya dapat diambil antara 10-15 persen atau 20-25 persen”. Berdasarkan teori di atas, maka sampel diambil 20% dari populasi sehingga dengan demikian 20% dari 30 remaja Desa Muara putih Kec Natar adalah 6 remaja.

C. Variabel Penelitian

1) Variabel bebasnya

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Faktor-faktor yang menyebabkan remaja di Desa Muara Putih Kec Natar Kab Lampung Selatan tidak melanjutkan pendidikan kejenjang sekolah lanjutan

2. Variabel terikatnya

Variabel terikat dalam penelitian ini menyebabkan remaja di Desa Muara Putih Kec Natar Kab Lampung Selatan tidak melanjutkan pendidikan kejenjang sekolah lanjutan

D. Definisi Konseptual

Dalam permasalahan ini remaja Desa Muara Putih yang tidak melanjutkan pendidikan kesekolah lanjutan adalah mereka-mereka yang tidak lulus SD banyak faktor yang menyebabkan remaja tersebut tidak melanjutka pendidikan antara lain.

Faktor internal

- a. kemauan adalah dorongan yang muncul dalam diri berupa semangat atau motivasi diri dalam meraih suatu hal.
- b. kemampuan adalah kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerrjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang.

Faktor eksternal

- a. keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan
- b. masyarakat adalah *Masyarakat adalah sejumlah manusia yang merupakan satu kesatuan golongan yang berhubungan tetap dan mempunyai kepentingan yang sama*
- c. Ekonomi adalah sistem aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Faktor Kemauan

kemauan adalah dorongan yang muncul dalam diri berupa semangat atau motivasi diri dalam meraih suatu hal yang dapat ditimbulkan berupa semangat

2. Faktor yang mempengaruhi kemauan

- a. kurangnya dorongan dari orang tua kepada anaknya dalam menyelesaikan pendidikan
- b. hilangnya sosok panutan sebagai acuan motivasi diri dilingkungan keluarga atau masyarakat

F. Rencana Pengukuran Variabel

Dalam pengukuran variabel dilakukan dengan melihat besaran sikap empati social peserta didik dengan kriteria pengukuran sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan remaja di Desa Muara Putih di ukur dengan merinci faktor-faktor yang diduga menyebabkan remaja di Desa muara putih tidak melanjutkan pendidikan kesekolah lanjutan.,
2. Penyebab remaja di Desa Muara Putih tidak melanjutkan Pendidikan kesekolah lanjutan diukur dengan melihat besaran kecenderungan masyarakat dalam berfikir tentang arti pendidikan bagi anak dan hubungan ekonomi keluarga serta dengan fasilitas sekolah yang ada melalui ukuran skala likert.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data, dipergunakan berbagai macam teknik pengumpulan, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, yang dapat mendukung keberhasilan penelitian ini, adapun teknik pengumpulan data yaitu teknik pokok dan teknik penunjang

1. Teknik Pokok

Teknik pokok dilakukan dengan menyebarluaskan angket yang berisikan pertanyaan yang ditujukan kepada responden dengan maksud untuk mengumpulkan data. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, “merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda (x) atau tanda *checklist* (v)”. Angket ditujukan kepada Remaja dan Orang tua di Desa Muara Putih Kec Natar Kab Lampung Selatan.

Kriteria pengukurannya adalah (a), (b), (c) yang masing-masing diberi skor yaitu:

1. Untuk memilih jawaban alternatif (a) diberikan skor 3
2. Untuk memilih jawaban alternatif (b) diberikan skor 2
3. Untuk memilih jawaban alternatif (c) diberikan skor 1

Berdasarkan hal di atas maka dapat diketahui nilai tertinggi adalah tiga (3) dan nilai terendah adalah satu (1)

2. Teknik Penunjang

a. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi secara langsung pada objek penelitian untuk menunjang data penelitian. Pihak yang akan diwawancarai adalah Remaja dan Orang tua di Desa Muara Putih Kec Natar Kab Lampung Selatan.

b. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (1986: 206) “Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, lager, agenda, dan sebagainya yang berkaitan dengan data tingkat pendidikan Remaja dan Orang tua di Desa Muara Putih Kec Natar Kab Lampung Selatan.

H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji persyaratan instrumen dilakukan dengan uji coba angket untuk mengetahui validitas dan reliabilitas setiap item atau butir pertanyaan yang diajukan kepada responden

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu tindakan yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (1986: 136) bahwa “sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat diukur, apabila dapat diungkapkan data dari variabel yang hendak diteliti dengan tepat”.

Dari pendapat di atas validitas merupakan tingkat kepercayaan dan kekuatan instrumen penelitian yang dilakukan dengan indikator faktor. Untuk uji validitas dilihat dari logika validity dengan cara “*judgement*” yaitu dengan mengkonsultasikan kepada beberapa orang ahli penelitian dan tenaga pengajar di lingkungan FKIP UNILA. Dalam penelitian ini peneliti melakukannya dengan cara konsultasi kepada dosen pembimbing yang kemudian diambil revisinya.

b. Uji reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (1986: 170), suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu baik.

Untuk menguji alat ukur tersebut dilakukan dengan teknik belah dua dan dengan cara sebagai berikut:

1. Uji coba dengan 10 orang diluar responden.
2. Hasil uji coba, dikelompokkan ke dalam item ganjil dan item genap.
3. Mengkorelasikan nomor pertanyaan x dan y dalam rumus *Product Moment*, yaitu:

$$r_{XY} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right)}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara gejala X dan gejala Y

X = Skor gejala X

Y = Skor gejala Y

N = Jumlah sampel

(Arikunto, 1986: 146)

4. Untuk menentukan reliabilitas angket digunakan rumus *Sperman Brown*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} : Koefisien korelasi item x dan y

(Sutrisno Hadi, 1986: 294).

5. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai berikut:

0,90 - 1,00 = Reliabilitas tinggi.

0,50 - 0,89 = Reliabilitas sedang.

0,00 - 0,49 = Reliabilitas rendah.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan setelah data terkumpul yaitu dengan mengidentifikasi data, menyelesaikan dan selanjutnya dilakukan klasifikasi data kemudian menyusun data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yaitu dengan meangkap secara objektif temuan-temuan dengan menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka dalam kalimat secara sistematis. Selanjutnya disimpulkan untuk mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Besarnya presentase

F = Jumlah skor yang di peroleh item

N = Jumlah perkalian seluruh item dengan responden

(Muhammad Ali, 1984:184)

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa untuk menafsirkan banyaknya presentase yang di peroleh di gunakan kriteria sebagai berikut :

76% - 100% = Baik

56% - 75% = Cukup

40% - 55% = Kurang Baik

0% - 39% = Tidak Baik

Dilakukan setelah data terkumpul dengan mengidentifikasi dan menyeleksi data kemudian mengklasifikasikan data dan setelah itu dilakukan penyusunan data dan Menentukan klasifikasi skor menggunakan rumus interval, yaitu :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan : I : Interval
NR :Nilai terendah
NT :Nilai tertinggi
K : Kategori

